

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penelitian mengenai Peran Satuan SABHARA dalam pengawalan barang berharga di wilayah hukum Polrestabes Bandung, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Peran satuan SABHARA khusus dalam hal pengawalan barang berharga di wilayah hukum Polrestabes Bandung dirasa masih cukup baik. Karena dalam tugas pengawalan barang berharga masih ditemukan atau ada beberapa kasus yang tidak diinginkan saat pengawalan, sehingga pengamanannya pun tidak berjalan dengan aman.
2. Adapun dalam melaksanakan tugasnya, satuan SABRAHA di wilayah hukum Polrestabes Bandung masih adanya faktor penghambat. Dimana untuk menghadapi faktor penghambat ini, Polrestabes Bandung harus mendukungnya dengan meningkatkan sarana dan prasarana personil dalam proses pengawalan. Supaya memudahkan personil untuk melakukan koordinasi dalam melakukan pencegahan tindak pidana pidana kejahatan yang terjadi di wilayah hukum Polrestabes Bandung.
3. Upaya lain untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan pengawalan yang harus dilakukan oleh SABHARA Polrestabes Bandung yaitu dengan mengajukan kerjasama dengan instansi lain seperti pengadilan supaya dapat menyidangkan para pelaku tindak pidana kejahatan,

melakukan penegasan kepada masyarakat atau pemerintah setempat agar selalu berwaspada setiap saat, dan harusnya tempat atau lokasi pengawalan tersebut dilakukan perbaikan jalan terlebih dahulu oleh pemerintah setempat supaya memudahkan proses pengawalan.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Satuan Sabhara Polrestabes Bandung dalam melakukan pengawalan khususnya barang berharga relatif sudah baik, tetapi berdasarkan hasil penelitian dalam pelaksanaan peran Satuan Sabhara Polrestabes Bandung kurang memadainya jumlah personil, adanya daerah rawan kamtibmas dan kurangnya kordinasi dalam pencegahan tindak pidana dapat mempengaruhi keberhasilan Satuan Sabhara dalam melakukan tugasnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Jalinlah koordinasi yang lebih baik lagi terkait kerjasama dengan instansi lain supaya memudahkan kepolisian khususnya satuan SABHARA dalam menjalankan peran dan tugasnya untuk meningkatkan penjagaan dan pengawalan, dengan cara melakukan kegiatan rutin patroli dialogis yang bertujuan untuk menjalin koordinasi dan komunikasi dengan petugas security, pamong praja, linmas , dan lain-lain.

2. Diharapkan kepada masyarakat dan pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan lokasi dan jalan untuk diperbaiki, mengingat yang menjadi faktor penghambat proses pengawalan diatas yaitu lokasi tempat pengawalan dan jalan yang dilalui masih belum sesuai dengan keamanan.
3. Satuan SABHARA Polrestabes Bandung lebih meningkatkan persiapan dan kesiapan pengawalan barang berharga dengan SOP agar semua kegiatan berjalan dengan lancar dan terhindar dari segala gangguan dan kejahatan yang tidak diinginkan